

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Sridadi 02. SD ini beralamatkan di Dukuh Pengasinan, Desa Sridadi, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes.

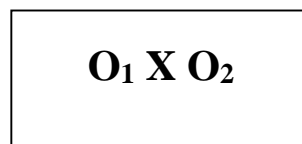
##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama delapan bulan, yaitu dimulai pada November 2018 sampai dengan Agustus 2019. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan hasil penelitian (skripsi), serta melaporkan hasil penelitian atau sidang skripsi.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012: 7-75) menjelaskan bahwa metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data berupa angka yang diolah dengan metode statistika dan termasuk ke dalam statistik inferensial. Adapun pendekatan yang digunakan adalah *Pre-experimental Design* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Model ini merupakan sebuah eksperimen

yang dilaksanakan dengan diawali pemberian tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan.



Gambar 2. *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

$O_1$  = Nilai *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

$O_2$  = Nilai *posttest* (setelah diberi *treatment*)

$X$  = Perlakuan atau *treatment*

### C. Populasi

Arikunto (2014: 173) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti dalam suatu tempat. Populasi juga disebut sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sridadi 02 yang berjumlah 29 siswa, terdiri 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan

### D. Variabel dan Indikator Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015: 39) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu (objek) yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dalam penelitian ini, variabel penelitian ada dua, yaitu sebagai berikut.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Sugiyono (2015: 39) menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *talking stick*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2015: 39) menjelaskan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara.

2. Indikator Penelitian

a. Indikator Model *Talking Stick*

Tabel 1.  
Indikator Model *Talking Stick*

Variabel	Indikator
Model <i>Talking Stick</i> (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen</li> <li>2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.</li> <li>3) Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain</li> <li>4) Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan</li> <li>5) Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok</li> <li>6) Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan</li> <li>7) Evaluasi</li> <li>8) Penutup (Shoimin, 2014: 199).</li> </ol>

## b. Keterampilan Berbicara

Tabel 2.  
Indikator Keterampilan Berbicara

Variabel	Indikator
Keterampilan Berbicara (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bunyi-bunyi tersendiri (vokal dan konsonan) di ucapkan dengan tepat.</li> <li>2) Pola-pola intonasi, naik dan turunnya suara, serta tekanan suku kata memuaskan.</li> <li>3) Ketetapan dan ketepatan ucapan mencerminkan pemahaman terhadap bahasa yang digunakan.</li> <li>4) Kata-kata yang diucapkan dalam bentuk dan urutan yang tepat.</li> <li>5) Kelancaran dalam berbicara (Tarigan, 2015: 28).</li> </ol>

## E. Teknik Pengumpulan Data

## 1. Observasi

Sugiyono (2015: 145) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diteliti terlalu besar. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk menilai variabel bebas penelitian, yaitu model *talking stick*.

## 2. Tes

Sudjana (2011: 35) menjelaskan bahwa tes merupakan alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tes lisan, tulisan, maupun perbuatan. Dalam penelitian ini,

tes digunakan untuk menilai variabel terikat penelitian ini, yaitu keterampilan berbicara.

### 3. Dokumentasi

Bungin (2012: 96) menjelaskan bahwa dokumentasi digunakan untuk mendukung dan sebagai pelengkap hasil wawancara dan observasi. Penggunaan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data merupakan alat bantu pengamatan dan interaksi manusia yang sangat terbatas. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil berupa foto-foto yang berkaitan dengan model pendidikan karakter, dokumen, buku-buku, serta jurnal penunjang penelitian, dan sebagainya.

### 4. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan atau interaksi dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan sebagainya yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Sugiyono (2010: 233) mengemukakan bahwa wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dasar pertimbangan pemilihan wawancara semiterstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dan responden yang pada akhirnya akan

memudahkan peneliti dalam menghimpun data. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data awal siswa.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2010: 101) menjelaskan bahwa instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu/sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar observasi, dan tes. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang digunakan untuk menilai variabel bebas penelitian, yaitu model *talking stick*, serta lembar tes yang digunakan untuk menilai variabel terikat penelitian ini, yaitu keterampilan berbicara. Adapun lembar tes yang digunakan berupa tes *performance*.

#### **G. Validitas Instrumen**

Sugiyono (2014: 121) menjelaskan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk yang dilakukan pada instrumen observasi dan tes.

Widoyoko (2009: 131) menjelaskan bahwa validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan berdasarkan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada instrumen observasi yang digunakan untuk menilai keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *talking stick* dan instrumen tes yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara. Uji ini menggunakan validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk dilakukan melalui penilaian dan pertimbangan yang dilakukan oleh para pakar atau ahli. Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terlebih dahulu meminta penilaian dan pertimbangan pakar tentang kesesuaian kisi-kisi dengan materi dan kesesuaian antara soal dengan kisi-kisi. Tujuan meminta pertimbangan dan penilaian para pakar ialah agar soal yang kurang baik atau tidak layak dapat diperbaiki sampai soal tersebut menjadi baik dan layak digunakan dalam penelitian.

Pakar yang dimintai penilaian dan pertimbangan dalam hal ini ialah dua dosen Universitas Peradaban yaitu Bapak Muhammad Shofi Mubarak, M.Pd. dan Bapak Ujang Khiyarusholeh, M.Pd. Uji validitas dengan Bapak Muhammad Shofi Mubarak, M.Pd. dilakukan sebanyak satu kali pertemuan, yaitu pada 4 Mei 2019, yang hanya dilakukan pada instrumen observasi model pembelajaran *talking stick*. Pada pertemuan tersebut, disebutkan bahwa instrumen observasi model pembelajaran *talking stick* sudah layak digunakan dalam penelitian.

Adapun uji validitas dengan Bapak Ujang Khiyarusholeh, M.Pd. dilakukan sebanyak satu kali pertemuan, yaitu pada 16 Mei 2019, yang hanya dilakukan pada instrumen tes keterampilan berbicara. Pada pertemuan tersebut,

disebutkan bahwa instrumen tes keterampilan berbicara sudah layak digunakan dalam penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Priyatno (2012: 36) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan bertujuan melihat apakah sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data yang diperoleh dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan program *SPSS 16.0for windows*. Untuk metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pedoman pengambilan keputusannya adalah jika nilai *signifikansi (sig)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai *signifikansi (sig)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun data yang diuji normalitas adalah hasil penilaian model *talking stick* sebagai variabel bebas dan keterampilan berbicara sebagai variabel terikat, baik sebelum diberi perlakuan (*pretest*) maupun setelah diberi perlakuan (*posttest*) menggunakan model *talking stick*.

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji ini merupakan regresi yang memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun tujuan uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain.



Variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (Sujarweni & Endrayanto, 2012: 83). Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana dilakukan terhadap hasil penilaian model *talking stick* sebagai variabel bebas dan keterampilan berbicara sebagai variabel terikat (setelah diberi perlakuan menggunakan model *talking stick* atau nilai *posttest*).

b. Uji T

Uji T termasuk uji komparasi, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui perbandingan atau perbedaan dari kelompok sampel. Jenis uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired-Samples T-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dua sampel yang berhubungan (Wahana Komputer, 2017: 108-114).

Adapun data yang dibandingkan dalam uji T ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan berbicara. Apabila terdapat perbedaan, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model *talking stick* terhadap keterampilan berbicara.

**I. Hipotesis Statistik**

$$H_a : \beta \neq 0$$

$$H_0 : \beta = 0$$

Keterangan :

$H_a$  merupakan hipotesis alternatif yang diharapkan terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bukan sama dengan nol. Sementara itu,  $H_0$  merupakan hipotesis nol yang diharapkan tidak terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan sama dengan nol.